

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia kaya akan keanekaragaman flora, sebagai negara yang dilintasi oleh garis khatulistiwa, Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat kaya. Lebih dari 10 % flora yang telah diteliti di dunia bisa ditemukan di Indonesia. Bahkan di Indonesia bisa ditemukan banyak tumbuhan endemik yang hanya ada di Indonesia.

Seiring dengan ragam flora yang ada di Indonesia, kini semakin banyak masyarakat yang tertarik dengan seni merangkaian bunga dan desain flora. Seni merangkai bunga adalah bidang seni yang menggunakan bunga dan tanaman untuk menciptakan komposisi yang menarik dan indah. Bukti seni merangkai bunga telah ditemukan sejak budaya Mesir Kuno. Perangkai bunga profesional akan merancang desain rangkaian bunga dengan menggabungkan berbagai elemen seperti garis, bentuk, ruang, tekstur, dan warna. Prinsip-prinsip utama dalam merangkai bunga adalah keseimbangan, proporsi, ritme, kontras, harmoni, dan kesatuan. Oleh karena itu, para perangkai bunga dan floral designer dituntut untuk memiliki kompetensi dan profesional yang tinggi agar mampu menerjemahkan sesuatu yang berbentuk verbal ke dalam bentuk rangkaian bunga yang indah dan penuh makna (non verbal). Bagaimana merangkai bunga dan desain flora dari yang bersifat konvensional/ klasik menjadi inovatif.

Di negara maju, peningkatan jumlah lembaga pendidikan yang memberikan pelatihan dalam seni merangkai bunga telah diperluas dengan banyaknya universitas serta sekolah seni merangkai bunga bersertifikat di seluruh dunia. Asosiasi industri terkemuka yang ikut mempromosikan seni merangkai bunga di seluruh dunia yaitu American Institute of Floral Designer (AFID), The Society of American Florist (SAF), dan National Association of Flower Arranging Societies (NAFAS). Seni merangkai bunga terus menerus dipromosikan melalui berbagai lokakarya, konferensi, seminar serta pameran bunga. Di Indonesia sendiri, sudah

banyak lembaga kursus yang memberikan pelatihan tentang seni merangkai bunga, selain itu organisasi yang bergerak di bidang ini pun semakin banyak, contohnya seperti IPBI (Ikatan Perangkai Bunga Indonesia), MFI (Masyarakat Florist Indonesia), ASBINDO (Asosiasi Bunga Indonesia) dll. Indonesia juga memiliki beberapa Floral Designer professional yang sangat kompeten di bidangnya bahkan sudah diakui di dunia, seperti Andy Djati Utomo S.Sn AIFD CFD dan Ineke Turangan AIFD CFD.

Meskipun seni merangkai bunga sudah semakin banyak diminati, namun di Indonesia sarana dan prasarana untuk belajar dan semakin mengenalkan seni merangkai bunga ke masyarakat luas masih sangat minim. Tidak adanya tempat atau fasilitas sebagai “*basecamp*” para floral designer agar dapat berkarya bersama dan memamerkan hasil karya mereka menjadi salah satu alasannya, selain itu belum adanya floral market yang lengkap dan menyatu dengan tempat kursus floral design yang dapat saling mendukung dan bersinergi satu sama lain juga belum terdapat di Indonesia. Hal tersebutlah yang menjadikan ide dalam Perancangan Floral Art and Design Center, dimana selain menjadi tempat untuk belajar mengenai seni merangkai bunga, para floral designer dapat memamerkan karya mereka, membuat event seminar dan workshop, organisasi bunga dapat mengadakan rapat, dan masyarakat umum dapat datang ke cafe, menikmati sajian makanan sembari menikmati seni rangkaian bunga ataupun membeli bunga di floral market.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan indentifikasi masalah berupa belum adanya fasilitas yang menyatukan antara floral market dengan tempat kursus floral desain yang saling menunjang kebutuhan para floral designer untuk belajar, berkumpul, dan memamerkan karya karyanya.

### 1.3 Ide/ Gagasan

Interior Floral Art and Design ini dirancang dengan beberapa pembagian ruang yaitu Floral Class and Workshop, Floral Market, Cafe, Gallery, Library, dan Photo Booth. Konsepnya mengedepankan unsur traditional yang ada di Indonesia sebagai jati diri Floral designer asal Indonesia khususnya budaya tentang Janur. Jenis jenis anyaman janur dengan berbagai filosofinya akan diterapkan sebagai elemen interior untuk semakin mengenalkan budaya tentang janur ke masyarakat umum.

Meskipun pun terdapat ruangan kelas, seluruh bagian Floral Art and Design Center akan dibuat sekondusif mungkin sebagai tempat edukasi. Agar siapapun yang mengunjungi menjadi lebih tau banyak tentang apa itu floral desainer.

Sebagai floral market dengan sistem *self service* perama di Indonesia, sistem penataan barang yang dijual akan didesain sedemikian rupa untuk mempermudah konsumen menemukan apa yang mereka butuhkan.

Nuansa yang ingin di timbulkan adalah nuansa tradisional namun lebih *simple* dan elegant serta tetap dipadukan dengan unsur modern, dengan warna warna alam dan cenderung gelap yang akan membuat rangkaian bunga menyatu dengan interior tetapi tetap menjadi point utama pada setiap ruang.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mendesain furniture yang menjawab setiap kebutuhan dalam proses pembuatan maupun pembelajaran floral desain.
2. Bagaimana merancang seluruh bagian interior (tidak hanya pada ruang kelas) yang kondusif sebagai tempat edukasi.
3. Bagaimana menerapkan suasana desain interior yang tradisional, simple dan elegant namun tetap berkesan modern serta tidak terlalu

mencolok sehingga rangkaian bunga tetap menjadi focal point pada setiap ruang.

### **1.5 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari pendesainan yang akan diterapkan dalam interior Floral Art and Desain Center, antara lain:

1. Mendesain furniture yang menjawab setiap kebutuhan dalam proses pembuatan maupun pembelajaran floral desain.
2. Merancang seluruh bagian interior (tidak hanya pada ruang kelas) menjadi kondusif sebagai tempat edukasi.
3. Menerapkan suasana desain interior yang tradisional, simple dan elegant namun tetap berkesan modern serta tidak terlalu mencolok sehingga rangkaian bunga tetap menjadi focal point pada setiap ruang.

### **1.6 Manfaat Perancangan**

Manfaat perancangan Floral Art dan Desain Center dapat dirasakan langsung oleh para floral designer yaitu sebagai “*basecamp*” tempat mereka berkumpul dan bertukar pendapat, mengadakan seminar dan workshop dengan fasilitas yang memadahi, bertukar ilmu, serta tempat mereka memamerkan karya karyanya kepada masyarakat umum agar profesi Floral Designer semakin banyak diketahui masyarakat luas. Keberadaan Floral Art dan Desain Center ini tidak hanya membawa dampak baik bagi Floral designer namun juga bagi masyarakat umum yang menyukai flora untuk dapat membeli bunga dengan kualitas yang baik ataupun hanya menikmati suasana di cafe yang kental dengan unsur unsur flora.

### **1.7 Ruang Lingkup Perancangan**

Lingkup perancangan Floral Art and Design Center ini sebatas pendesainan interior, *furniture*, serta sistem *display* barang yang dijual pada floral market. Perancangan interior mencakup beberapa ruang, sebagai berikut :

1. *Floral Class and Workshop*

Merupakan area kelas sebagai fasilitas pembelajaran dan juga workshop/ seminar.

2. *Floral Market*

Area toko bunga dengan sistem self service pertama di indonesia yang menyediakan berbagai jenis bunga potong dan juga alat serta floral material lainnya yang dibutuhkan dalam merangkai bunga termasuk vas, gunting, obat pengawet bunga, dll.

3. *Cafe*

Area cafe didesain selain untuk makan dan menikmati suasana, namun juga untuk memfasilitasi berbagai organisasi bunga mengadakan rapat di tempat ini.

4. *Gallery*

Area yang akan terletak di area paling depan untuk memamerkan hasil karya para floral designer setelah mengadakan workshop, seminar, ataupun event event lainnya.

5. *Library*

Area mini perpustakaan yang akan menyediakan buku buku tentang merangkai bunga dari berbagai sumber sebagai sarana pendukung pembelajaran.

6. *Photo Booth*

Area yang digunakan untuk mendokumentasikan seluruh jenis karya floral desain dengan fasilitas yang tersedia untuk semua jenis rangkaian juga lighting dan backdrop yang disesuaikan.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Adapun susunan sistematika dalam perencanaan dan perancangan Floral Art and Desain Center, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi, ide/gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, serta sistematika penulisan.

### BAB II LITERATUR FLORAL ART AND DESAIN CENTER

Bab ini menjelaskan tentang studi-studi literatur yang menjelaskan hal-hal apa saja yang patut diperhatikan dalam perancangan serta pendesainan Floral Art and Desain Center secara teoritis dan terperinci, dengan fungsi-fungsi ruang yang akan menjadi fokus dalam proyek dan dikaitkan dalam pembahasan teoritis bidang interior.

### BAB III DESKRIPSI PROYEK DAN PROGRAM PERANCANGAN FLORAL ART AND DESAIN CENTER

Bab ini menjelaskan tentang informasi yang didapatkan di lapangan, termasuk didalamnya analisis *site*, analisa fungsi ruang yang dibutuhkan, indentifikasi user beserta aktivitasnya, *flow activity*, *zoning* serta *blocking*, semua hal tersebut akan dikaitkan dengan konsep yang ditentukan yang akan diterapkan dalam perancangan Floral Art and Desain Center

### BAB IV PENERAPAN DAN PEMBAHASAN KONSEP DALAM DESAIN

Bab ini menjelaskan mengenai analisa data perencanaan, perancangan, serta pendesainan Floral Art and Desain Center, dan membahas lebih dalam mengenai lembar kerja dari perancangan ini.

## BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan berisi rangkuman atas analisa data, serta pembahasan secara singkat dan jelas mengenai konsep perancangan yang diterapkan dalam desain, dan juga berisi solusi desain dari setiap permasalahan yang ada dalam perancangan.

